

## ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter di MIN 14 Kabupaten Blitar” ditulis oleh ‘Ismatul Khoiriyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dibimbing oleh Muhammad Zaini, MA.

### Kata Kunci: Pendidikan Karakter

Penelitian dalam skripsi ini dilatarbelakangi oleh pendidikan selama beberapa dekade belakangan ini bertumpu hanya pada aspek intelektualitas. Hal ini tampak pada berbagai kasus remaja yang diangkat oleh media massa, seperti minum-minuman keras, penggunaan narkoba, dan pergaulan bebas. Realita yang terjadi di Indonesia kini sangat jauh dari kondisi yang ideal. Bangsa Indonesia seperti kehilangan karakter dan jati dirinya. Kehidupan berbangsa dan bernegara akhir-akhir ini, jiwa nasionalisme Indonesia semakin terkikis atau semakin memudar. Realitas yang terjadi di masyarakat menunjukkan bahwa penguasaan intelektual tidak menjadi faktor tunggal dalam menunjang kesuksesan seseorang. Aspek kecerdasan emosi dan spiritual justru lebih besar pengaruhnya terhadap kebahagiaan dan keberhasilan seseorang. Sehingga disinilah tampak pengaruh pendidikan karakter. Pendidikan karakter sangat penting diimplementasikan dalam ranah pendidikan, khususnya di sekolah dasar untuk merubah akhlak peserta didik yang kurang baik menjadi akhlak yang mulia. Implementasi pendidikan karakter dapat dimulai dari membangun lingkungan berkarakter. Lingkungan yang berkarakter sangatlah penting bagi perkembangan individu. Karakter tersebut tidak hanya pada tahap pengenalan dan pemahaman saja, namun menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

Fokus penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah: (1) Bagaimana implementasi pendidikan karakter di MIN 14 Kabupaten Blitar?; (2) Apakah faktor pendukung implementasi pendidikan karakter di MIN 14 Kabupaten Blitar?; (3) Bagaimana hambatan implementasi pendidikan karakter di MIN 14 Kabupaten Blitar?; (4) Bagaimana solusi hambatan implementasi pendidikan karakter di MIN 14 Kabupaten Blitar?.

Penelitian ini berdasarkan lokasi sumber datanya termasuk kategori penelitian lapangan dan *library research*, dan ditinjau dari segi sifat-sifat data termasuk dalam penelitian kualitatif, berdasarkan pembahasannya termasuk penelitian deskriptif dengan menggunakan studi kasus. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisa data dilakukan mulai dari reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data dilakukan perpanjangan kehadiran, triangulasi, pembahasan teman sejawat dan klarifikasi dengan informan.

Hasil penelitiannya adalah 1) Implementasi pendidikan karakter di MIN 14 Kabupaten Blitar ini berupa: (a) Pendidikan karakter (religius, disiplin, dan

tanggung jawab) ditanamkan dengan berbagai strategi diantaranya, keteladanan/ contoh (metode uswatun hasanah), kegiatan spontan, teguran, pengkondisian lingkungan, kegiatan rutin serta pengintegrasian ke dalam pembelajaran yang telah didukung melalui RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) serta di tuangkan dalam silabus. (b) Pengembangan budaya religius secara rutin dalam perilaku sehari-hari dengan diintegrasikan dalam berbagai kegiatan yang telah diprogramkan dengan tujuan pembentukan aspek sikap, perilaku, dan pengalaman keagamaan. (c) Disiplin dengan membiasakan peserta didik untuk menaati peraturan yang berlaku di lembaga madrasah. (d) Menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap peserta didik untuk bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban yang seharusnya dilakukan. 2) Faktor pendukung implementasi pendidikan karakter di MIN 14 Kabupaten Blitar yakni (a) Faktor keluarga yang mendukung penanaman pendidikan karakter di lingkungan rumah dan masyarakat, (b) Faktor pendidik atau tenaga kependidikan menunjukkan sikap akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari, (c) Faktor budaya madrasah yang berupa program implementasi pendidikan karakter, (d) Faktor fasilitas dan sarana prasarana yang memadai dalam menjalankan program implementasi pendidikan karakter. 3) Faktor penghambat implementasi pendidikan karakter di MIN 14 Kabupaten Blitar yakni (a) Peserta didik yang kurang memahami akan kesadaran pendidikan karakter, (b) Tenaga pendidik yang kurang maksimal dalam proses pembelajaran, (c) Lingkungan keluarga dan masyarakat yang kurang mendukung. 4) Solusi hambatan implementasi pendidikan karakter di MIN 14 Kabupaten Blitar yakni (a) Sosialisasi dengan segala pihak yang terkait dalam proses belajar mengajar yang meliputi komite, dewan guru, kepala madrasah serta wali murid kemudian di dukung oleh adanya tata tertib, (b) Optimalisasi peranan guru dalam pembelajaran pendidikan karakter, menciptakan lingkungan yang kondusif, dan disempurnakan dengan adanya kerjasama antara sekolah dan orang tua yang terlibat secara aktif di dalam usaha pengembangan karakter peserta didik, (c) Evaluasi serta pembinaan kepada setiap pendidik sehingga setiap hambatan yang terjadi dapat dilaporkan kepada kepala madrasah agar pendidikan karakter dapat berjalan dengan baik.

## ABSTRACT

Thesis entitled "Implementation of Character Education at MIN 14 Blitar District" was written by 'Ismatul Khoiriyah Faculty of Tarbiyah and Science Teaching, Department of Islamic Elementary School Teacher Education advisor by Muhammad Zaini, MA.

**Keywords:** Character Education

Research in this thesis is motivated by education over the last few decades which relies only on the aspect of intellectual. This is evident in the cases of adolescents raised by the mass media, such as drinking alcohol, drug use, and promiscuity. Reality that occurred in Indonesia is now very far from ideal conditions. The Indonesian nation is like losing its character and identity. The life of the nation and the state lately, the soul of Indonesian nationalism is increasingly eroded or faded. Reality that occurs in the society shows that intellectual mastery is not a single factor in supporting one's success. The aspect of emotional and spiritual intelligence is even greater influence on ones happiness and success. So here is the influence of character education. Character education is very important to be implemented in the realm of education, especially in elementary school to change the morals of the less good students into noble morals. Implementation of character education can start from building characteristic environment. The characteristic environment is essential to the development of the individual. The character is not only in the stage of recognition and understanding, but becomes a habit in everyday life.

The focus problems of research in writing this thesis are: (1) How is the implementation of character education in MIN 14 Blitar?; (2) What are the supporting factors for the implementation of character education in MIN 14 Blitar?; (3) What are the barriers to the implementation of character education in MIN 14 Blitar ?; (4) How is the solution to the barriers for the implementation of character education in MIN 14 Blitar ?.

This study is based on the location of data sources including field research and library research category, and in terms of the properties of data included in qualitative research, based on the discussion called as descriptive research using case studies. Methods of data collection using observation, interviews, and documentation. Data analysis starts from data reduction, data presentation, and conclusion. To test the validity of the data are done extension of attendance, triangulation, peer discussion and clarification with informant.

The results of this research are 1) Implementation of character education in MIN 14 Blitar in the form of: (a) Character education (religious, discipline, and responsibility) inculcated with various strategies such as, exemplary / sample (uswatun hasanah method), spontaneous activity, reproof, environment, routine activities as well as integration into learning that has been supported through RPP

(Lesson Plan) as well as attached in the syllabus. (b) The development of religious culture in everyday behavior by being integrated into various activities programmed aiming of establishing aspects of religious attitudes, behavior, and experiences. (c) Discipline by familiarizing learners to comply with the rules applicable in madrasah institutions. (c) Discipline by familiarizing learners to comply with the rules applicable in madrasah institutions. (d) Growing a sense of responsibility towards learners to be responsible for the tasks and obligations that should be done. 2) Factors supporting the implementation of character education in MIN 14 Blitar, are (a) Family factors that support the planting of character education in home and community, (b) Educator factors or educational staff show attitude akhlakul karimah in everyday life, (c) Culture of madrasah factors in the form of character education programs, (d) adequate facilities and infrastructure in implementing the character education implementation program. 3) Factors inhibiting the implementation of character education in MIN 14 Blitar, are (a) Learners who are less understanding of character education awareness, (b) Teachers less than the maximum in the learning process, (c) Family and community environment that is less supportive. 4) The solution to the implementation of character education in MIN 14 Blitar, are (a) Socialization with all parties involved in teaching and learning process including committee, teacher board, head of madrasah and guardian and then supported by the regulator, (b) Optimizing the role of teachers in character education, creating a conducive environment, and enhanced by the cooperation between schools and parents who are actively involved in the effort of developing the character of learners, (c) Evaluation and guidance to every educator so that any barriers that occur can be reported to on the head of the madrasah so that character education can run well.

## الملخص

البحث العلمي بال موضوع " تنفيذ تعليم الطبيعي في المدرسة الإبتدائية الحكومية الإسلامية ٤ بليتار " قد كتبتها عسمنة الحيري، كلية التربية والعلوم التعليمية، قسم تعليم المعلم المدرسة الإبتدائية، الجامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج. تحت إشراف الأستاذ محمد زيني الماجستير.

## الكلمات الإشارية: تعليم الطبيعي

الخلفية هذا البحث هو نظر إلى التعليم الواقع في العقود الأخيرة الذي قد ركز على الجانب الفكري فحسب. وهذا الحال تسبب المراهقين وتأثيرهم كما نظرناها في وسائل الإعلام ، مثل سكر ومحترات واحتلالات. الواقع الذي حدث في إندونيسيا الآن بعيد جدًا عن الظروف المثلية. كان الأمة الإندونيسية تقعد على طبيعتها وشخصيتها. حياة الأمة والدولة في هذا الواقع، تتآكل روح القومية الإندونيسية بشكل متزايد أو تتلاشى. يظهر الواقع الذي يحدث في المجتمع أن الإنقاذ الفكري ليس عاملاً وحيداً في دعم بحاج الفرد. إن جانب الذكاء العاطفي والروحاني له تأثير كبير على السعادة والنجاج. حتى نعرف أن كان تأثير في تعليم الطبيعي. كان تعليم الطبيعي مهمًا جدًا في مجال التعليم ، خاصة في المدرسة الإبتدائية لتعزيز أخلاق السيئة إلى أخلاق الكريمة لدى الطلاب. يمكن أن يبدأ هذا تنفيذ تعليم الطبيعي من بناء بيئة مثيرة. بيئة مثيرة هي أمر ضروري لتنمية الفرد. الشخصية ليست فقط في مرحلة الاعتراف والفهم ، ولكنها تصبح عادةً في الحياة اليومية.

أسئلة البحث في هذا البحث العلمي هي: (١) كيف تنفيذ تعليم الطبيعي في المدرسة الإبتدائية الحكومية الإسلامية ٤ بليتار؟ (٢) ما هي العوامل التي تدعم في تنفيذ تعليم الطبيعي في المدرسة الإبتدائية الحكومية الإسلامية ٤ بليتار؟ (٣) ما هي مشكلات التي تحول هذا تنفيذ تعليم الطبيعي في المدرسة الإبتدائية الحكومية الإسلامية ٤ بليتار؟ (٤) كيف الحل ليحل مشكلات في تنفيذ تعليم الطبيعي في المدرسة الإبتدائية الحكومية الإسلامية ٤ بليتار؟

ووفقًا على موقع مصدر البيانات، هذا البحث من البحث الميدانية، وتضمن من حيث خصائص البيانات الواردة في الدراسة النوعية، استنادًا إلى مناقشة دراسة وصفية باستخدام دراسات

الحالة. طريقة جمع البيانات في هذا البحث باستخدام الملاحظة والمقابلات والتوائق. تحويل البيانات من تفليل البيانات، وعرض البيانات واستخلاص النتائج. لاختبار صحة البيانات لمزيد وجود، من التشخيص، مناقشة الأقران والتوضيح مع المخبر.

**نتائج البحث هي:** ١) تنفيذ تعليم الطبيعي في المدرسة الابتدائية الحكومية الإسلامية ٤ بيليتار هو في شكل: (أ) يتم ترسیخ ثقافة الطبيعة (الدينية ، الانضباط ، المسؤولية) مع استراتيحيات مختلفة مثل: مثال (طريقة أسوة حسنة)، النشاط العفوسي ، التوبيخ ، التكيف البيئي ، الرؤى والأندماج في التعليم الذي تم دعمه من خلال خطة تنفيذ التعليم، وكذلك صب في المنهج الدياري. (ب) تطوير الثقافة الدينية بصورة روتينية في المسؤولية اليومية عن طريق دمجها في أنشطة مختلفة مترجمة بهدف تحديد جوانب من السلوكات والسلوكيات والخبرات الدينية. (ج) الانضباط عن طريق تعريف المتعلمين بالامثلية للمعايد المطبقة في مؤسسات المدرسة. (د) زيادة الشعور بالمسؤولية تجاه المتعلمين ليكونوا مسؤولين عن المهام والالتزامات التي يتبعني القيام بها. (٢) العوامل الداعمة لتنفيذ تعليم الطبيعي في المدرسة الابتدائية الحكومية الإسلامية ٤ بيليتار ، وهي (أ) العوامل الأسرية التي تدعم عرس التربية الشخصية في المنزل والمجتمع ، (ب) يظهر المعلمون أو المؤظفون التعليمون الموقف في الحياة اليومية ، (ج) ثقافة المدرسة في شكل برامج لتنفيذ تعليم الطبيعي ، (د) المراقب والهيكل الأساسية الكافية لتنفيذ برنامج تنفيذ تعليم الطبيعي. ٣) العوامل التي تؤرق إلى تنفيذ تعليم الطبيعي في المدرسة الابتدائية الحكومية الإسلامية ٤ بيليتار ، وهي (أ) المتعلمين الذين هم أقل فهمًا للتوعية بتفصيف الشخصية ، (ب) المعلمون أقل من أحد الأقصى في عملية التعليم ، (ج) البيئة الأسرية والمجتمعية أقل دعماً. ٤) حل معوقات تنفيذ تعليم الطبيعي في المدرسة الابتدائية الحكومية الإسلامية ٤ بيليتار ، وهي (أ) التنشئة الاجتماعية مع جميع الأطراف المشاركة في عملية التعليم والتعلم ، بما في ذلك اللجان و مجالس المعلمون ورؤساء المدارس الدينية وأولياء الأمور ثم دعمها بالترتيب ، (ب) دور المعلمون في تعليم الطبيعي ، وخلق بيئه مواتيه ، وتعزيزها بالتعاون بين المدارس وأولياء الأمور الذين يشاركون بنشاط في الجهد المبذولة لتطوير شخصية المتعلمين ، (ج) التقييم والتوجيه لكل معلم حتى يمكن الإبلاغ عن أي حوار تحذر على رأس المدرسة بحيث تعليم الطبيعي بشكل جيد.